

***INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY, NET PROFIT MARGIN,
COLLATERALIZABLE ASSETS AND INTEREST RATES ON PROFITABILITY
IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX)***

***PENGARUH DEBT TO EQUITY, NET PROFIT MARGIN,
COLLATERALIZABLE ASSETS DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)***

Felicia¹, Angellyna², Tetty Tiurma Uli Sipahutat^{3*}, Ria Manurung⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia³

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso⁴

ratuhapis.tetty@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of debt to equity, net profit margin, collateralizable assets and interest rates on profitability. The research method uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 47 banks. The sample obtained was 31 banks with 93 observations. The results showed that debt to equity has a negative effect on profitability, net profit margin has a positive effect on profitability, collateralizable assets have no effect on profitability, interest rates have no effect on profitability and simultaneously debt to equity, net profit margin, collateralizable assets and interest rates have an effect on profitability.

Keywords: *Debt To Equity, Net Profit Margin, Collateralizable Assets, Interest Rates, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai maksud dalam menganalisa pengaruh *debt to equity*, *net profit margin*, *collateralizable assets* dan suku bunga terhadap profitabilitas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perbankan. Sampel yang diperoleh adalah 31 perbankan dengan 93 pengamatan. Hasil penelitian menghasilkan *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *net profit margin* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *collateralizable assets* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara simultan *debt to equity*, *net profit margin*, *collateralizable assets* dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Debt To Equity, Net Profit Margin, Collateralizable Assets, Suku Bunga, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Selain sebagai perantara, bank juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas pembayaran (Sudardja, 2022).

Profitabilitas dapat diukur dengan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank juga disebut sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar profitabilitas, maka bagi kondisi perusahaan semakin bagus kinerjanya (Fianti, 2024). Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, hingga Agustus 2024 penyaluran kredit industri

perbankan mencapai Rp 7.508 triliun, naik 11,4% secara tahunan (*year on year/yoY*). Pertumbuhan ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 12,4% (*yoY*), tapi masih lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2023 yang tumbuh 9,06% (*yoY*) (Investor.id., 2024).

Debt To Equity yang diwakilkan dengan nilai hutang perusahaan mengalami peningkatan baik untuk BDMN pada periode 2021-2023. Namun, profitabilitas yang diwakilkan oleh laba bersih juga mengalami peningkatan untuk BDMN pada periode 2021-2023. Dari kasus ini menunjukkan bahwa BDMN yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi tidak selalu membuat profitabilitas perusahaan naik. Permasalahan ini didukung oleh *research gap* menurut Indriyani (2022) *debt to equity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil lain yang diperoleh oleh Octavira, dkk., (2023), bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Net Profit Margin yang diwakilkan dengan nilai pendapatan yang mengalami penurunan untuk BBRI pada periode 2021-2023. Namun, profitabilitas yang diwakilkan oleh total laba bersih juga mengalami peningkatan untuk BBRI pada periode 2021-2023. Dari kasus ini menunjukkan bahwa NPM BBRI yang rendah berarti perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Namun pada kondisi BBRI walaupun NPMnya menurun mengalami peningkatan untuk laba bersihnya. Permasalahan ini didukung oleh *research gap* menurut Putri, dkk., (2024), *net profit margin* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil lain yang diperoleh oleh Utomo dan Dewi (2024), bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Suku Bunga yang mengalami peningkatan untuk ARTO pada periode 2021-2023. Dari kasus ini menunjukkan bahwa suku bunga ARTO yang naik akan membuat lembaga keuangan dan perbankan mengevaluasi bunga obligasi atau simpanan. Kenaikan suku bunga acuan juga akan diikuti oleh kenaikan bunga pinjaman oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Suku bunga tinggi dapat berdampak pada aset bank. Permasalahan ini didukung oleh *research gap* menurut Sitorus dan Wafa (2024), suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil lain yang diperoleh oleh Santoso dan Puspita (2024), bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Collateralizable Assets yang diwakilkan dengan nilai aktiva yang mengalami peningkatan untuk BBRI pada periode 2021-2023. Namun, profitabilitas yang diwakilkan oleh total laba bersih juga mengalami peningkatan untuk BBRI pada periode 2021-2023. Dari kasus ini menunjukkan bahwa BBRI memiliki *collateralizable assets* yang meningkatkan sehingga perusahaan yang mempunyai banyak aset yang dijaminkan membuat kreditor merasa lebih yakin bahwa perusahaan dapat membayar utangnya. Permasalahan ini didukung oleh *research gap* menurut Trilia (2024), *collateralizable assets* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil lain yang diperoleh oleh Agustina (2023), bahwa *collateralizable assets* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan adanya berbagai permasalahan peneliti tertarik untuk mengadakan riset dengan mengambil judul : “Pengaruh *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets* dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh *Debt To Equity* terhadap Profitabilitas

Debt To Equity menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Secara teoritis peningkatan nilai rasio utang juga akan memicu peningkatan nilai rasio profitabilitas (Fianti, 2024).

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *Debt To Equity Ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar. Hal ini sangat memungkinkan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dengan modal yang besar, maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar (Nurulrahmatiah, 2023).

Teori Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas

Apabila NPM naik akan diikuti peningkatan terhadap return saham yang akan disediakan bagi pemegang saham begitu juga sebaliknya apabila NPM mengalami penurunan dapat menyebabkan kecilnya tingkat profitabilitas (Octaviana, 2020).

Net Profit Margin (NPM) atau rasio laba bersih adalah ukuran seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan mengelola biaya Nadila dan Hapsari, 2022).

Teori Pengaruh *Collateralizable Assets* terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan collateralizable assets yang tinggi dapat membayar dividen lebih besar kepada pemegang saham. Hal ini karena kreditur memiliki jaminan berupa aset dari perusahaan, sehingga meminimalisir risiko perusahaan tidak membayar hutang. *Collateralizable assets* yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan (Aditya dan Fitria, 2022).

Collateralizable assets yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan aset yang dapat dijaminkan tersebut dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur (Rahmawati, 2023).

Teori Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Suku bunga dapat memengaruhi harga aset, seperti perumahan dan ekuitas, dengan mendorong permintaan aset. Hal ini terjadi karena nilai diskonto pendapatan masa depan lebih tinggi saat suku bunga lebih rendah (Cristoval, 2022).

Suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas karena dapat menurunkan nilai aset bank, meningkatkan biaya pendanaan bank, Mengurangi profitabilitas bank, membuat bank kesulitan mengakses pendanaan di pasar (Tofan, dkk, 2022).

Hipotesis

Pencatatan hipotesa ini yaitu:

H_1 : *Debt To Equity* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan

	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Total pengamatan (31*3) 93
H_3	: <i>Collateralizable Assets</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Data sekunder yang diakses melalui situs www.idx.co.id . Data sekunder berupa laporan tahunan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa SPSS versi 26.
H_4	: Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	
H_5	: <i>Debt To Equity, Net Profit Margin, Collateralizable Assets</i> dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar indeks di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*). Menurut Priyatno (2023), *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perbankan:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023	47
2.	Perbankan yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut periode 2021-2023	(1)
3.	Perbankan Syariah periode 2021-2023	(4)
4.	Perbankan yang memperoleh laba bersih periode 2021-2023	(11)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		31

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

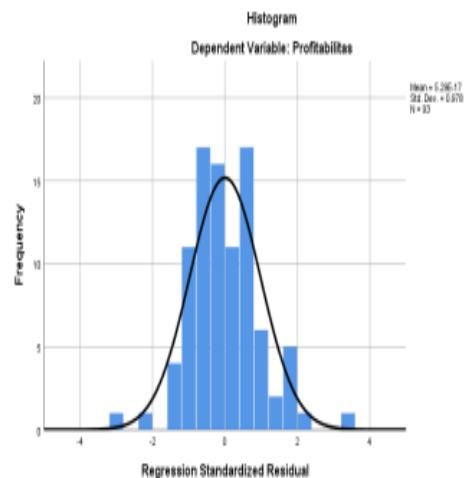
Uji normalitas bertujuan untuk Mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal:

Tabel 2. KS-Test

Hasil	Kriteria	Kesimpulan
0.162	>0.05	Normal

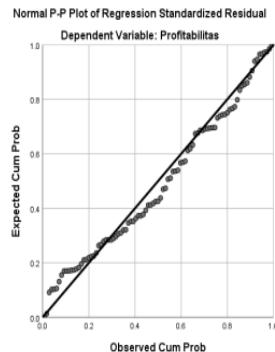
Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.200 > 0.05$ bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Histogram

Grafik histogram menunjukkan data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal

**Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot**

Data menyebar disekitar garis diagonal serta menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yaitu.

Tabel 3. Multikolinearitas

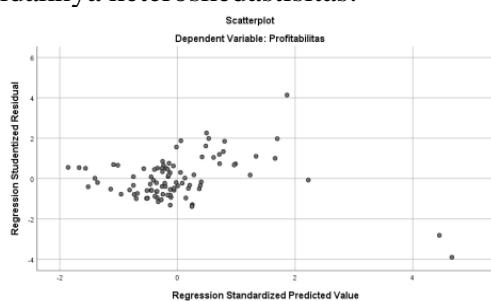
	Tolerance	VIF
Debt to Equity	.964	1.037
Net Profit Margin	.976	1.024
Collateralizable Assets	.883	1.132
Suku Bunga	.921	1.086

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai *tolerance* untuk variabel bebas $>0,1$ sedangkan nilai *VIF* untuk variabel bebas < 10 . Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel *debt to equity*, *net profit margin*, *collateralizable assets* dan *suku bunga*.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

**Gambar 3. scatterplot**

Titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji *DW Test* adalah analisa *non-parametric* digunakan untuk mengukur satu variabel dengan data ordinal:

Tabel 4. Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
.571 ^a	.326	.295	1.132

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan kriteria Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelas. Dari penelitian ini memperoleh 1.132 (di antara -2 sampai $+2$) sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Model Penelitian

Regresi berganda adalah sebagai

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	b
(Constant)	.013
Debt to Equity	-.001
Net Profit Margin	.019
Collateralizable Assets	.007
Suku Bunga	.001

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

$$\text{Profitabilitas} = 0.013 - 0.001 \text{ Debt To Equity} + 0.019 \text{ Net Profit Margin} + 0.007 \text{ Collateralizable Assets} + 0.001 \text{ Suku Bunga}$$

Nilai konstanta sebesar 0.013 yang menunjukkan variabel *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets* dan *Suku Bunga* dianggap konstan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai satuan regresi *Debt To*

Equity sebesar 0.001 (negatif) menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami penurunan sebesar 0.001 satuan.

Nilai satuan regresi Net Profit Margin sebesar 0.019 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan sebesar 0.019 satuan.

Nilai satuan regresi Collateralizable Assets sebesar 0.007 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.007 satuan.

Nilai satuan regresi Suku Bunga sebesar 0.001 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.001 satuan.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi antara lain:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
.571 ^a	.326	.295	1.132

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.295 bahwa Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets* dan Suku Bunga sebesar 29,5% sedangkan sisanya sebesar 70,5% (100% - 29,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

diteliti pada penelitian ini.

Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah:

Tabel 7. Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	2.877	.005
Debt to Equity	-2.817	.006
Net Profit Margin	5.563	.000
Collateralizable Assets	1.839	.069
Suku Bunga	-.604	.548

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Dari output SPSS di atas bahwa diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2.817 > 1.987$) dan sig. $0.006 < 0.05$, berarti H_1 diterima bahwa *Debt To Equity* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai t hitung $> t$ tabel ($5.563 > 1.987$) dan sig. $0.000 < 0.05$, berarti H_2 diterima bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai t hitung $> t$ tabel ($1.839 > 1.987$) dan sig. $0.069 > 0.05$, berarti H_3 ditolak bahwa *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai t hitung $> t$ tabel ($0.604 > 1.987$) dan sig. $0.548 > 0.05$, berarti H_4 ditolak bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji F

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian F adalah:

Tabel 8. Uji F

F hitung	Sig.
10.634	.000 ^b

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai F hitung > F tabel (10.634 > 2.48) dan sig.0,000 < 0,05, berarti H_4 diterima dengan hipotesis *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, *Collateralizable Assets* dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh *Debt To Equity* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh *Debt To Equity* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan utang untuk kepentingan investasi akan memberikan dampak terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dalam artian bahwa keuntungan yang akan diperoleh perusahaan sebagian keuntungannya akan dibayarkan bunga dari utang yang diperoleh dari kreditor. Hasil ini sejalan dengan pemahaman tentang teori *trade-off* dan teori *pecking order* penting bagi manajemen keuangan dalam membuat keputusan mengenai struktur modal yang dapat mengoptimalkan profitabilitas perusahaan (Astuti, dkk., 2025). Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Widyaningsih (2019) dan Wikardi (2023) bahwa *Debt To Equity* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap

Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba bersih dari penjualan sesudah dikurangi expenses termasuk pajak, apabila NPM naik akan diikuti peningkatan terhadap return saham yang akan disediakan bagi pemegang saham begitu juga sebaliknya apabila NPM mengalami penurunan dapat menyebabkan kecilnya tingkat profitabilitas (Octaviana, 2020). Dari hasil ini berarti bahwa NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi, dan mengelola dan mengoperasikan biaya dengan baik. Sebaliknya, jika NPM rendah, maka laba bersih yang dihasilkan dari penjualan juga akan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Teori yang relevan dengan NPM dan profitabilitas adalah teori perputaran aset dan margin laba bersih. Semakin tinggi perputaran aset dan margin laba bersih, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Putri, dkk., 2024). hasil ini sejalan dengan penelitian Guyanti (2022), Sari, dkk (2022), *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Collateralizable Assets* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besar kecilnya Collateralizable Asset yang dimiliki perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan manufaktur kepada para pemegang saham tidak terpengaruh oleh seberapa tinggi atau rendahnya nilai *Collateralizable Asset*. Gunawan dan Marchelly (2023) mengaitkan collateralizable assets dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan collateralizable assets yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Penemuan ini konsisten dengan riset yang dilakukan oleh Indah (2021), Asmarani (2022), serta Suleiman dan Permatasari (2022) yang menyatakan bahwa Collateralizable Asset tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan nasabah bank relatif loyalitas terhadap bank syariah serta nasabah bank banyak mengedepankan prinsip-prinsip syariah dibandingkan mendapatkan keuntungan melalui jalur bunga. Masyarakat yang meletakkan uangnya di bank syariah dengan prinsip deposito mudarabah tidak bisa mengambil uangnya dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu, nasabah harus menunggu beberapa waktu agar bisa mengambil uangnya sehingga pengaruh suku bunga tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan teori-teori ekonomi seperti teori biaya modal dan teori pasar spekulasi. Secara umum, suku bunga yang lebih tinggi dapat mengurangi profitabilitas perusahaan karena meningkatkan biaya utang dan dapat

mengurangi permintaan. Sebaliknya, suku bunga yang lebih rendah dapat meningkatkan profitabilitas karena menurunkan biaya utang dan mendorong investasi. Hasil penelitian ini juga didukung adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo (2021) dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan menunjukkan bahwa *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *net profit margin* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *collateralizable assets* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara simultan *debt to equity*, *net profit margin*, *collateralizable assets* dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pen saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah memperbaiki *Debt to Equity Ratio*, perbankan bisa mengurangi utang atau menambah ekuitas. Cara mengurangi utang meliputi melunasi pinjaman, membiayai ulang utang dengan suku bunga lebih rendah, atau merestrukturisasi utang. Sementara itu, menambah ekuitas bisa dilakukan dengan menambah setoran modal atau menjual saham baru. Untuk memperbaiki *Net Profit Margin* dengan cara meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya. Meningkatkan pendapatan bisa melalui peningkatan penjualan, peningkatan harga, atau penambahan produk/layanan baru. Mengurangi biaya bisa melalui efisiensi operasional, negosiasi dengan pemasok, atau pengurangan biaya tidak langsung. Memperbaiki suku bunga perbankan berarti melakukan tindakan untuk mengoptimalkan atau

menyesuaikan suku bunga yang berlaku di perbankan agar lebih sesuai dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan pasar. Hal ini bisa melibatkan penurunan atau kenaikan suku bunga acuan, penyesuaian suku bunga deposito, atau strategi lainnya untuk mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi perbankan.

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas sementara faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas tentunya lebih banyak selain yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan kombinasi dengan variabel-variabel independen lainnya. Selain itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model lain dalam mengestimasi. Banyak alternatif model

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Collateralizable Assets, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).
- Andica, N., Djaddang, S., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Collateralizable Assets dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *TRILOGI ACCOUNTING & BUSINESS RESEARCH*, 3(2), 239-257.
- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap Profitabilitas pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2682-2690.
- Cristoval, J., & Anita, W. F. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return on Assets (Profitabilitas). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409-420
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniawati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *Journal of Economics and Policy Studies (JEPS)*, 3(01), 49-63.
- Nurulrahmatiah, N. (2023). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019. *MANOR: Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*, 3(1), 68-77.
- Octaviana, O. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di*

- Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2018* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060 UniversitasBuddhiDharma).
- Priyatno, Duwi.** (2023). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI). Komputer.
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi)*, 4(1), 963-978.
- Rahmawati, N. A. 2023. *Pengaruh solvabilitas, kebijakan utang, dan collateralizable assets terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Ramadhana, N. S. (2022). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, debt to equity ratio (DER), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2891-2900.
- Sukirno**, Sadono. (2019). Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali. Press: Jakarta.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97-104.